

**PELATIHAN PRODUKSI MIE ORGANIK
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI UMKM DI BANJARSARI**

Hariyanti¹⁾, Nuryati

Keuangan dan Perbankan STIE-Adi Unggul Bhirawa Surakarta

Email :hariyanti_da@yahoo.co.id,nuryatiharto@yahoo.co.id

Abstract

Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan Pembuatan Mie Organik Pada UMKM Dalam Rangka Membangun Kemandirian Ekonomi Di Wilayah Banjarsari Surakarta, dengan sasaran usaha mikro kecil menengah (UMKM), khususnya Ibu-ibu PKK RW 13 Kadapiro, Banjarsari Surakarta (yang terdiri para pengurus RT, dengan usaha kecil rumahan, dagang, dan lain-lain). Adapun tujuan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang teknik pengolahan produk mie yang terbuat dari bahan utama gandum dan sayuran sehingga dinamakan Mie Organik yang dilaksanakan di Rumah Ibu Dina Esti, Gambirejo RT 08 RW 13 Kadapiro, Banjarsari Surakarta pada tanggal 13 Pebruari 2019 dengan dihadiri oleh 26 anggota. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian ini adalah metode ceramah tentang teknik pengolahan produk mie berbahan dasar organik agar para UMKM (kelompok usaha kecil menengah) dapat langsung terlibat berlatih dan berkreasi memanfaatkan bahan-bahan organik seperti sayur-mayur menjadi produk olahan mie dengan tampilan dan rasa yang bermacam-macam, bernilai gizi dan kaya nutrisi serta layak jual sehingga dapat menambah pendapatan keluarga dan berkembang menjadi usaha yang menjanjikan pada masa mendatang. Target setelah dilaksanakan pelatihan cukup menggembirakan 80% tujuan pelatihan tercapai dan sisanya perlu ditindak lanjuti dengan pendampingan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya.

Kata kunci : Aneka sayur-mayur, Produk mie.

A. PENDAHULUAN

Desa Gambirsari terletak di Kalurahan Kadapiro, Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan satu daerah yang terletak di dalam kecamatan Banjarsari pinggiran kota sebelah utara Surakarta. Secara geografis desa Kadapiro mempunyai luas wilayah 508,80 Ha, Tahun 2012 memiliki KK sejumlah 13.647 KK, dan jumlah penduduk 47.994 (Tahun. 2012) dan berbatasan dengan Boyolali dan Karanganyar di sebelah utara, sebelah timur Kecamatan Jebres, sebelah barat Kecamatan Laweyandan selatan berbatasan dengan Pasar Kliwon dan Serengan



Kedaaan Sosial dan Ekonomi

Kota Surakarta merupakan salah satu pemerintah daerah tingkat II yang ada di Jawa Tengah. Kota Surakarta di bagian

selatan dibatasi oleh Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo. Bagian timur dibatasi oleh Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo. Bagian utara dibatasi oleh Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar dan sebelah barat dibatasi oleh Kabupaten Karanganyar.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Tengah dengan luas area sebesar 4.404,06 Ha yang terdiri dari lima kecamatan dengan luasan setiap kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Laweyan terdiri dari 11 kelurahan dengan luas 863,83 Ha (19,62%)
2. Kecamatan Serengan terdiri dari 7 kelurahan dengan luas 319,5 Ha (7,25%)
3. Kecamatan Pasarkliwon terdiri dari 9 kelurahan dengan luas 481,52 Ha (28,57%)
4. Kecamatan Jebres terdiri dari 11 kelurahan dengan luas 1.258,18 Ha (28,57%)
5. **Kecamatan Banjarsari** terdiri dari 13 kelurahan dengan luas 1.481,1 Ha (33,63%)

Dari hasil pengamatan Tim PKM STIE-AUB Surakarta di daerah Banjarsari tepatnya di Gambirejo RT 08 RW13 Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, banyak ibu-ibu PKK yang merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih banyak waktu luang, dan produktif. Maka untuk itu tim PKM memberikan sedikit ketrampilan dalam membuat mie organik yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk usaha. Apabila ketrampilan ini ditekuni bisa menambah penghasilan untuk membantu keuangan keluarga. Pemberdayaan perempuan sedini mungkin agar menjadi insan yang mandiri yang dapat membantu kesejahteraan keluarga menjadi dambaan setiap wanita Indonesia, sehingga kedudukan wanita sama dengan pria, bersama-sama membangun keluarga dan bangsa Indonesia. Dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu-ibu PKK Gambirejo diperoleh beberapa fakta berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Sangat jarang diadakan pertemuan yang membahas tentang peningkatan kreatifitas perempuan dalam berwirausaha.
2. Perlunya meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga melalui peningkatan kreatifitas perempuan dalam berwirausaha.

Belum pernah disosialisasikan dan mengikuti pelatihan ketrampilan tentang pembuatanmie organik, yang dapat dijadikan sarana guna meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha. Sehingga bisa meningkatkan keuangan keluarga

Atas dasar fakta-fakta hasil observasi maka dipandang perlu Tim pengabdian melakukan pendampingan ibu-ibu PKK di Desa Gambirejo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Pendampingan masyarakat dalam menyelesaikan masalah ibu-ibu PKK Desa Gambirejo Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Surakartadengan berinovasi produk mie organik, sehingga dapat membantu keuangan keluarga dalam menunjang kesejahteraan hidup.
2. Perencanaan, perancangan dan pembuatan mie organik yang dipandu oleh para mahasiswa Manajemen dan Akuntansi STIE- AUB Surakarta. Sehingga ibu-ibu PKK, Warga Desa Gambirejo Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Surakarta akan memahami pentingnya berwirausaha, berkefektifitas dan inovasi.
3. Pelatihan pelaksanaan pembuatan produk inovasi mie organik dipandu oleh mahasiswa S1 Akuntansi dan Manajemen STIE-AUB Surakarta. Paket pelatihan ketrampilan pembuatan mie organik ini, diharapkan mampu menjadisarana transfer ilmu pengetahuan, sehingga ilmu yang dimiliki akan berguna karena dapat digunakan oleh banyak orang.
4. Sosialisasi strategi pemasaran diperlukan untuk evaluasi kegiatan agar memperoleh peningkatan pendapatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Gambirejo.

B. METODE

Salah satu kegunaan pentingnya pelatihan pembuatan mie organik adalah dalam rangka mempersiapkan ibu-ibu PKK Gambirejo agar terampil dalam membuat mie organik. Ibu-ibu PKK dengan ketrampilan membuat mie organik dapat dipakai sebagai alternative untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian memperdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK melalui peningkatan pendapatan keluarga. Pelatihan satu hari tentang membuat mie organik sangat simpel dan mudah dilakukan, hanya perlu kreatifitas tentang warna sayuran dan rasa yang menggoyang lidah. Tidak hanya sekedar dari aspek teknologi pembuatannya namun juga bagaimana membuat mie organik tersebut dengan enak dan menarik. Oleh sebab itu pelatihan kali ini merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih besar dari sekedar pelatihan membuat mie organik semata.

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan makalah, liflet tentang bahan, alat dan cara membuat mie organik, alat peraga berupa bahan dan alat-alat yang digunakan untuk membuat mie organik seperti blender, kompor, baskom, pisau, nampan, tlenan, gandum, telur, sayuran, garam dll.

Metode yang digunakan dengan cara penyampaian materi, peragaan oleh tim pengabdian dilanjutkan praktek langsung dari para peserta.

Kegiatan pelatihan pembuatan mie organik bagi ibu-ibu PKK Gambirejo ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 Pebruari 2019, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut.

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
---------	-------	--------	---------

13 Pebruari 2019	12.30 –15.00	Pemberian materi tentang panduan membuatMie Organik	TIM
13 Pebruari 2019	16.00 – 18.00	Demo membuat Mie Organik dan tanya jawab	TIM

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan mie organik indikator yang telah ditargetkan dalam proposal pengajuan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Minimal90%pesertahadirdaritargetyangditentukan dapat terpenuhi karena yang hadir 90%. Dari peserta yang ditargetkan berjumlah 30 anggota ibu-ibu PKK Gambirejo, yang hadir ada 26 anggota perwakilan dari setiap RT.
2. Pelatihan diawali dengan pemberian materi.



Gambar 1. Pemberian Materi wirausaha



Gambar 2 Proses pelatihan

3. Adanya curah pendapat dalam proses pemberian materi. Antusias dari para peserta pelatihan dengan berbagai pertanyaan baik untuk materi pelatihan maupun saat praktek pelatihan



Gambar 3. Peserta sangat antusias



Gambar 5. Serah terima kenang-kenangan alat produksi mie

Pembahasan

Sejumlah 26 orang peserta yang terdiri atas ibu-ibu PKK Gambirejo RW 13 (alamat baru RW 03) yang hadir mengikuti pelatihan. Pada saat sebelum masuk materi, wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan mie organic

sebagian besar peserta belum memahami. Hal ini diperlihatkan bahwa yang mereka ketahui tentang pembuatan Mie organik masih kurang pengetahuan sebelum dilaksanakan pelatihan.

Pada saat pelaksanaan pemberian materi dan praktek membuat mie organik, para peserta antusias sekali menanyakan berbagai pengetahuan dan cara membuat mie organik ini. Para peserta tidak segan-segan bertanya dan mau mencoba mempraktekkan membuat Mie organik setelah pelatihan ini.

Setelah pelaksanaan pelatihan membuat Mie Organik nampak peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mereka secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup memadai perihal apa yang telah disampaikan Tim Pengabdian, bahwa pada umumnya mereka telah mampu membuat Mie Organik.

Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat Mie Organik, sehingga dapat dipakai sebagai tambahan penghasilan dalam meningkatkan keuangan keluarga.

Dampak

Dampak dari pelatihan ini para peserta menyadari bahwa membuat Mie Organik ini sangat simpel dan mudah dilaksanakan. Para peserta pelatihan menghendaki adanya pengabdian kembali terkait dengan pembuatan Mie Organik ini di wilayah RT, dan untuk tindakan selanjutnya pembuatan Mie organik dengan aneka sayuran ini dapat menambah keuangan keluarga. Sebagian besar ibu-ibu PKK di Gambirejo meminta kegiatan lanjutan pengabdian dengan jenis produk kreatif lain. Untuk itu Tim Pengabdian menindaklanjuti kegiatan pengabdian:

- a. Berupa *workplan* yang dibuat oleh peserta, baik secara kelompok maupun individu
- b. rencana semester depan membuat Mie dengan aneka sayur, rasa yang beraneka ragam
- c. pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran maupun manajemen keuangan.

PENUTUP: KESIMPILAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan Ibu-ibu PKK di Gambirejo RW 13, Kadipiro Banjarsari Surakarta tentang pembuatan Mie Organik secara umum masih belum kenal produk kreatif Mie Organik berbahan sayuran sebelum dilaksanakannya pengabdian ini. Hal ini ditunjukkan dari hasil awal pelatihan yang banyak pertanyaan-pertanyaan pembuatan Mie Organik aneka sayuran, karena biasanya mie yang dikenal tanpa sayuran.
2. Penyampaian pengetahuan tentang pembuatan Mie Organik ini, kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan sekaligus sebagai stimulan agar Ibu-ibu PKK di Gambirejo Kadipiro

Banjarsari Surakarta lebih kreatif membuat Mie organik dengan aneka rasa, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Saran

Produk Mie Organik pada saat sekarang sudah dikenal masyarakat umum, namun peserta kegiatan pengabdian sebagian besar masih merupakan hal yang baru sehingga kedepan diperlukan *follow up* kegiatan lanjutan yang masih berhubungan dengan implementasi pembuatan aneka produk Mie Organik dari aneka sayuran. Harapannya Ibu-ibu PKK di Gambirejo semakin bertambah kreatifitas dan kualitas membuat Mie Organik dengan campuran sayur mayur yang bergizizi tinggi..Diharapkan juga jika akan diadakan pelatihan kegiatan lanjutan para peserta dimintakan langsung membawa bahan maupun peralatannya sehingga langsung bisa membuat aneka produk kreatif dari mie organik aneka sayuran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Ketua STIE- Adi Unggul Bhirawa Surakarta, Kepala P3M STIE- Adi Unggul Bhirawa Surakarta dan Ketua Jurusan Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan atas kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar dan sukses.
- b. Bapak Sri Mulyono, ST., Ketua RW 13 yang telah mendukung kegiatan ini.
- c. Ibu Sudarti sebagai ibu Ketua RW yang baru yaitu RW 03 (lama RW 13) dan ibu-ibu PKK RW 13 yang menjadi wakil untuk datang pelatihan di Gambirejo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta atas kerjasama, fasilitas dan keterbukaan menerima tim pengabdian di Gambirsari.
- d. Mahasiswa Novianto (S1 Manajemen semester 1) dan Widhi Galih (S1 Manajemen semester 8), sebagai tim mitra PKM Ibu Dra. Murni Sulistyowati, MM sebagai tehnik yang telah membantu Tim.
- e. Ibu Dina Esti, sebagai tuan rumah tempat/lokasi pengabdian, di RT 08 RW 13 Gambirejo, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta.

REFERENSI

- _____, Profil Daerah Surakarta, (Sumber: Sistem Informasi Profil Daerah Kota Surakarta 2010, Bappeda Kota Surakarta)
- _____, (<http://bahankuliah.wordpress.com/2010/11/17/pelatihan-tenaga-kerja-definisi-tujuan-manfaat-dan-metode-pelatihan-kerja/>).
- _____, <http://www.g-excess.com/> pengertian dan proses pembuatan mie basah
- _____, www.wirasejati.com>wirausaha, cara pengolahan mie berbahan dasar organik,

_____,[www.haiyul.fadhlitk/mie bayam dan wortel](http://www.haiyul.fadhlitk/mie_bayam_dan_wortel)

_____yulianalecture,chemistry.blogspot.com/ makalah pengolahan mie berbahan dasar organik

_____,<http://bdisurabaya.kemenperin.go.id/question/pengertian-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm/didownload> tg 19 peb 2019